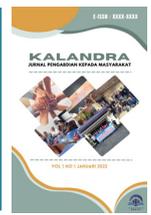




**KALANDRA**  
**JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**  
**E-ISSN : 2828 - 500X**  
Tersedia Secara Online Pada Website : <https://jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA>



## Pembentukan Bank Sampah dan Pembinaan TBM Hipapelnis untuk Pengembangan Kampung Literasi di Desa Kalimanggiskulon

**ENDANG DARSIH<sup>1\*</sup>**

<sup>1</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Kuningan  
[endang.darsih@uniku.ac.id](mailto:endang.darsih@uniku.ac.id)

**AGIE HANGGARA<sup>2</sup>**

<sup>2</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Kuningan  
[agie.hanggara@uniku.ac.id](mailto:agie.hanggara@uniku.ac.id)

**NIDA AMALIA ASIKIN<sup>3</sup>**

<sup>3</sup> Fakultas Ilmu Komputer  
Universitas Kuningan  
[nida.amalia.asikin@uniku.ac.id](mailto:nida.amalia.asikin@uniku.ac.id)

Diterima : 02/10/2023

Revisi : -

Disetujui : 07/10/2023

### ABSTRAK

Urgensi dari kegiatan ini adalah bahwa perlu sekali upaya peningkatan kesadaran warga masyarakat tentang kesehatan dan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik serta pentingnya membina Taman Bacaan Masyarakat yang sudah vakum demi untuk memaksimalkan perannya bagi masyarakat sekitar. Desa Kalimanggiskulon memiliki kawasan yang dicanangkan sebagai Kampung Literasi yang berlokasi di RT.04 RW. 01 dusun Manis desa Kalimanggiskulon. Disini terdapat Taman Bacaan Masyarakat Bernama TBM Hipapelnis yang sudah berdiri sejak tahun 2017. Namun sayangnya, TBM ini tidak memaksimalkan perannya sebagai taman baca. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minim sekali kegiatan literasi di Kampung literasi. Ini sangat ironi karena idealnya sebuah area yang dicanangkan sebagai kampung literasi seharusnya bisa memaksimalkan kegiatan literasi. Selain itu, masih banyak warga di Kampung literasi yang tidak mampu mengelola sampah rumah tangga ini dengan baik, warga masih membuang sampah ke sungai atau ke kebun sehingga menimbulkan permasalahan lain. Oleh karena itu, tujuan dari pemberdayaan ini adalah untuk memberikan pembinaan khususnya kepada pengelola TBM sekaligus pembinaan minat baca anak-anak di kampung literasi serta untuk memberikan edukasi kepada warga tentang pengelolaan sampah yang baik yakni dengan cara membentuk Bank Sampah. Rangkaian kegiatan pembinaan TBM Hipapelnis adalah diantaranya dengan mengadakan reading tour, lomba mewarnai, lomba baca puisi serta Latihan gamelan dan tari. Sementara itu, pembentukan Bank Sampah dimaksudkan sebagai upaya pembinaan Karang Taruna Hipapelnis agar memiliki manfaat dan dampak positif yang berkelanjutan bagi Karang Taruna khususnya dan warga desa Kalimanggiskulon pada umumnya. Dengan pembentukan Bank Sampah dan pembinaan TBM ini diharapkan dapat mengembangkan Kampung Literasi di desa Kalimanggiskulon.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



**Kata Kunci : Pembinaan TBM, Bank Sampah, Karang Taruna, Desa**

\* Penulis Korespondensi : [endang.darsih@uniku.ac.id](mailto:endang.darsih@uniku.ac.id) (Endang Darsih)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i5.331>

## PENDAHULUAN

Kalimanggiskulon adalah salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalimanggis Kabupaten Kuningan, termasuk wilayah Kuningan Timur dengan jarak kurang lebih 20Km dari Pusat Kota Kabupaten.

Desa Kalimanggiskulon merupakan ibu kota kecamatan Kalimanggis dan desa induk sebelum dimekarkan menjadi 2 desa yaitu Kalimanggiskulon dan Kalimanggiswetan yang sebelumnya dengan nama Desa Kalimanggis.

Adapun Nama-nama Kuwu atau Kepala Desa yang tercatat menurut sejarah diantaranya:

Bapak Kuwu Mendra	(Tidak Tercatat s/d 1946)
Bapak Kuwu Cawi	(1946 s/d 1952)
Bapak Kuwu Dinar	(1952 s/d 1960)
Bapak Kuwu Sukinta	(1960 s/d 1968)
Bapak Kuwu Tohari	(1968 s/d 1997)
Bapak Kuwu H. Tarja	(1997 s/d 2008)
Bapak Kuwu Alek Rusnahadi	(2008 s/d 2014)
Bapak Kuwu Tatang Supriatna	(2016 s/d 2022)
Bapak Kuwu Wahidi	(2022 s/d sekarang)

Desa Kalimanggiskulon terletak di Daerah Kawasan Kuningan, dengan luas Wilayah 377,109 Hektar yang terdiri dari 5 Dusun dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 32 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan.

Di desa Kalimanggiskulon terdapat beberapa fasilitas umum seperti jalan dengan kondisi yang cukup bagus dilalui baik oleh pengendara motor maupun mobil. Selanjutnya adalah Sekolah Dasar yakni SDN 1 Kalimanggiskulon yang terletak di Dusun Wage, SDN 2 Kalimanggiskulon yang terletak di Dusun Pahing, dan SDN 3 Kalimanggiskulon yang terletak di Dusun Puhun. Sementara itu ada juga MI yakni MI PUI Ciluwuk 1 yang terletak di Dusun Kliwon dan MI PUI Ciluwuk 2 yang terletak di Dusun Kliwon. Terkait Sekolah Menengah Pertama dan TK, di desa Kalimanggiskulon ada SMPN 1 Kalimanggis yang terletak di Dusun Wage, TK MAWAR XI yang terletak di Dusun Wage, RA Nurul Hidayah yang terletak di Dusun Manis, dan Paud Miftahul Falah yang terletak di Dusun Puhun.

Yang paling menarik dalam analisis situasi disini adalah bahwa salah satu dusun di desa Kalimanggiskulon yakni dusun Manis tepatnya RT. 04 dicanangkan sebagai Kampung Literasi sejak Agustus 2017 karena disini didirikan Taman Bacaan Masyarakat yang bernama TBM Hipapelnis dan bisa dimanfaatkan oleh warga Kalimanggiskulon. Dikutip dari kuninganmass.com, acara pencaangan Kampung Literasi bersama dengan deklarasi Kuningan Membaca untuk Gerakan Indonesia Membaca (GIM) dan dihadiri oleh Dirjen Pembinaan PAUD Dikmas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Ir. Haris Iskandar PhD dan juga Sekda Kuningan Drs. H Yosep Setiawan MSi.

Selain sekda, juga hadir Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kuningan Dr. H Dian Rahmat Yanuar MSi, Ketua TP PKK Kuningan Hj Ika, Kades Kalimanggis Kulon dan warga setempat. Deklarasi Kuningan Membaca ditandai dengan Penandatanganan Prasasti Kuningan Membaca untuk Gerakan Indonesia Membaca dan Pencaangan TBM Hipapelnis sebagai Kampung Literasi. Dengan deklarasi ini diharapkan kedepan masyarakat akan semakin melek membaca dan kualitas hidup masyarakat Indonesia semakin meningkat dengan kegiatan pembudayaan gemar membaca.

Namun sayangnya, hasil observasi dan analisis lapangan menunjukkan beberapa permasalahan. Pertama terkait aktifitas TBM yang kurang sehingga minim sekali kegiatan literasi di kampung literasi. Vakumnya TBM ini sungguh bertolak belakang dan tidak merepresentasikan kondisi ideal sebuah Kampung Literasi. Hal ini disebabkan salah satunya oleh kesibukan para pengelola TBM sehingga TBM pun kurang aktif.

Kedua adalah terkait kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan, kesehatan dan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik. Sebagaimana kita ketahui bahwa sampah merupakan sebuah konsekuensi adanya aktifitas kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri, sampah akan selalu ada selama aktivitas kehidupan masih terus berjalan. Setiap tahunnya, dapat dipastikan volume sampah akan selalu bertambah seiring dengan pola konsumerisme masyarakat yang semakin meningkat. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa mayoritas warga desa Kalimanggisukulon khususnya di kampung Literasi masih belum memiliki kesadaran yang baik akan pengelolaan sampah rumah tangga. Warga masih membuang sampah ke sungai, atau bahkan hanya dibuang ke kebun sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap dan tentunya membuat lingkungan jadi kurang sehat dan banyak sumber jentik nyamuk.

Tujuan dari pemberdayaan berbasis masyarakat ini adalah untuk memberikan pembinaan kepada pengurus TBM Hipapelnis serta pembinaan minat baca anak-anak di sekitar Kampung Literasi. Pembinaan minat baca menjadi sangat penting sekali, karena hal itulah yang menjadi cikal bakal hidup atau tidaknya Taman Baca Masyarakat. Dengan memberikan pembinaan kepada pengurus TBM Hipapelnis beserta pembinaan minat baca anak-anak desa Kalimanggisukulon diharapkan keberadaan TBM Hipapelnis lebih banyak memberikan manfaat dan bukan hanya eksistensi gedung semata tanpa aktifitas literasi. Selain itu, tujuan kedua dari pengabdian ini adalah untuk memberikan edukasi kepada warga akan pengelolaan sampah rumah tangga yang baik melalui pembentukan Bank Sampah di Kampung Literasi.

## METODE PELAKSANAAN

Yang menjadi permasalahan prioritas pertama dalam kegiatan pengabdian ini adalah pasifnya pengurus TBM Hipapelnis desa Kalimanggisukulon beserta menurunnya minat baca anak-anak di sekitaran Kampung Literasi sehingga berakibat pada vakumnya TBM Hipapelnis yang kurang mencerminkan kondisi ideal sebuah Kampung Literasi. Idealnya, jika sebuah area dicanangkan sebagai Kampung Literasi sehingga dibangunlah Taman Baca Masyarakat, seharusnya bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh warga sekitar untuk terus meningkatkan literasinya. Namun sayangnya disini terlihat minim kegiatan literasi di kawasan yang dicanangkan sebagai Kampung Literasi sehingga perlu adanya pembinaan baik kepada pengurus TBM maupun pembinaan minat baca anak-anak di Kampung Literasi agar TBM bisa berperan secara maksimal dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, sebagai wadah untuk kegiatan masyarakat dan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, meningkatkan pengetahuan, literasi dan keterampilan masyarakat serta sebagai sarana rekreasi masyarakat (Dwiyantoro, 2019; Munir, S. 2019; Rohmaniyah, 2020; Santy. 2019; Suparman. 2021; Wati, A. 2020; Arono, Diani, Yunita, Aulia, Syahrman. 2022; Seftiani, Rica, Agustina. 2022; Darsih, Hanggara, Asikin, 2022).

Pembinaan pengelola TBM serta pembinaan minat baca ini merupakan suatu proses yang berkelanjutan, yang akan dilakukan guna mengembangkan TBM dan meningkatkan minat baca anak-anak di Kampung Literasi. Mengingat pentingnya peran TBM dalam mengembangkan Kampung Literasi maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan fokus pada pembinaan pengelola TBM dalam menyelenggarakan program-program atau kegiatan-kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca warga masyarakat sehingga eksistensi TBM Hipapelnis yang sudah redup bisa kembali hidup dan memainkan perannya dengan maksimal untuk pengembangan Kampung Literasi karena akan ironis sekali jika sebuah kawasan yang sudah dicanangkan menjadi Kampung Literasi namun minim akan kegiatan literasi.

Selanjutnya, terkait permasalahan sampah di area Kampung literasi, solusi yang ditawarkan adalah dengan membentuk Bank Sampah dengan nama Bank Sampah Hipapelnis untuk dikelola oleh Karang Taruna Hipapelnis. Bank Sampah adalah fasilitas untuk mengelola sampah dengan prinsip 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle), sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku dalam pengelolaan sampah, dan pelaksanaan ekonomi sirkular, yang dibentuk dan dikelola oleh masyarakat, badan usaha, dan/atau pemerintah daerah (Peraturan Menteri LH No. 14 Tahun 2021).

Menurut Suryani, Anih Sri (2014), pengelolaan sampah dapat dilakukan secara terpadu dengan berbasis masyarakat adalah suatu pendekatan pengelolaan sampah yang didasarkan pada kebutuhan dan permintaan masyarakat, direncanakan, dilaksanakan (jika feasible), dikontrol dan dievaluasi bersama masyarakat. Pemerintah dan lembaga lainnya sebagai motivator dan fasilitator. Nasabah membawa seluruh sampah non organiknya ke bank yang diperlakukan seperti tabungan. Transaksi dicatat di buku tabungan yang dipegang oleh nasabah atau alternatifnya dicatat pada buku yang disimpan oleh bank. Bank sampah menjual barang-barang yang ditabung kepada pengepul untuk dipergunakan kembali atau didaur ulang (3R, Reduce-Reuse-Recycle).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil pelaksanaan atau rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait Pembentukan Bank Sampah dan Pembinaan TBM Hipapelnis untuk Pengembangan Kampung Literasi di Desa Kalimanggiskulon:

### 1) Pembentukan Bank Sampah Hipapelnis

Salah satu alternatif pengelolaan sampah di masyarakat adalah dengan membentuk bank sampah di area kampung literasi. Bank sampah merupakan terobosan baru dalam hal pengelolaan sampah di mana sampah dianggap sebagai suatu hal yang memiliki nilai ekonomis. Sistem dari bank sampah pada dasarnya mengadopsi sistem perbankan dalam bentuk yang lebih sederhana. Dalam bank sampah, diperlukan nasabah dan pengelola. Dalam hal ini, nasabah bank sampah akan 'menabung' dan menyerahkan sampah kepada pengelola. Selanjutnya, sampah yang ditabung tersebut akan dipilah, ditimbang, dan dikonversi menjadi saldo. Konversi yang dilakukan disesuaikan dengan harga dari masing-masing jenis sampah yang ditabung. Saldo selanjutnya akan dicatat dalam bentuk buku tabungan nasabah (Rahmaningsih, Jumiaty, Pujiastuti. 2019). Nasabah dapat mencairkan saldo sesuai ketentuan yang berlaku di bank sampah. Dalam pengelolaan bank sampah, pengelola seharusnya kreatif dan inovatif untuk meningkatkan nilai jual dari sampah yang dikumpulkan. Sampah sebaiknya tidak hanya dijual begitu saja ke pengepul namun dapat diolah kembali menjadi produk kreatif yang bernilai jual. Hal ini sangat penting bagi keberlangsungan bank sampah itu sendiri (Dhokhikah,, Y.,

Trihadiningrum,, Y., Sunaryo, S. 2015). Praktisi bank sampah yang sukses dalam mengolah sampah menjadi produk kreatif dapat menjadi suatu mata pencaharian baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan di masyarakat.

Beberapa rangkaian kegiatan dalam pembentukan Bank Sampah Hipapelnis adalah sebagai berikut:

a. Koordinasi dengan Pemerintahan Desa

Hal pertama yang dilakukan dalam pembentukan Bank Sampah adalah melakukan koordinasi dengan Pemerintahan Desa Kalimanggiskulon. Hal ini penting dilakukan untuk menjaga silaturahmi, meminta izin serta doa restu agar kegiatan pembentukan Bank Sampah yang diperuntukan untuk Karang Taruna dalam mengembangkan Kampung Literasi bisa berjalan dengan maksimal. Dengan dukungan dari pemerintahan Desa Kalimanggiskulon, proses kegiatan pengabdian terkait pembentukan Bank Sampah dapat berjalan sesuai dengan harapan dan Desa Kalimanggiskulon sangat mungkin untuk dijadikan desa binaan untuk kegiatan selanjutnya. Berikut adalah dokumentasi koordinasi antara semua dosen yang terlibat dengan pihak pemerintahan desa Kalimanggiskulon.



**Gambar 1**

**Tim PKM Bersama pemerintahan Desa Kalimanggiskulon**

b. Koordinasi dengan Karang Taruna Hipapelnis serta Tokoh Masyarakat sekitar

Setelah berkoordinasi dengan pemerintahan desa Kalimanggiskulon, selanjutnya adalah koordinasi dengan Karang Taruna dan tokoh Masyarakat diantaranya RT, RW dan Lurah di Dusun Manis Kalimanggiskulon. Bertempat di Saung Panglawung, tim dosen menyampaikan maksud dan tujuannya dalam hal pembentukan Bank Sampah. Antusias serta dukungan yang bagus diberikan oleh Karang Taruna serta tokoh masyarakat. Berdasarkan diskusi Bersama, maka diperoleh kesepakatan bahwa Bank Sampah yang akan dibentuk akan diberikan nama Bank Sampah Hipapelnis. Hal ini karena Bank Sampah ini memang dibentuk sebagai salah satu bentuk pembinaan kepada Karang Taruna Hipapelnis agar Karang Taruna bisa semakin jaya dengan memiliki usaha dan penghasilan sendiri melalui Bank Sampah. Selain itu, Bank Sampah ini juga menjadi solusi untuk permasalahan sampah yang lumayan sulit untuk dipecahkan; dengan adanya Bank Sampah maka

otomatis sampah rumah tangga pun akan berkurang dan kedepannya diharapkan dapat membantu warga juga dari segi ekonomi.

c. Pembangunan Bank Sampah Hipapelnis

Koordinasi dengan Pemerintahan Desa Kalimanggiskulon serta dengan Karang Taruna Hipapelnis dan juga tokoh masyarakat di sekitar Kampung Literasi maka diperoleh suatu kesepakatan bahwa Bank Sampah akan didirikan di RT. 04 RW.01 Dusun Manis tepatnya di Lapang Panglawung. Lokasi ini tepatnya ada di dekat Taman Bacaan Masyarakat Hipapelnis. Kesepakatan ini tentu saja berdasar pada kenyataan bahwa Lapang Panglawung merupakan pusat kegiatan pemuda-pemudi desa dusun Manis desa Kalimanggiskulon, sehingga Bank sampah akan menjadi harapan dan keberkahan tidak hanya bagi Karang Taruna tetapi juga bagi warga sekitar dusun Manis. Bank sampah yang didirikan bersifat semi permanen dengan ukuran 4 x 6 meter, namun secara administrasi sudah cukup dilengkapi dengan peralatan serta perlengkapan yang dibutuhkan dalam manajemen Bank Sampah seperti penyediaan saldo kas, buku catatan arus kas, buku tabungan nasabah, buku laporan keuangan, timbangan, meja serta kursi untuk pengurus Bank Sampah. Pengurus Bank Sampah itu sendiri adalah pengurus Karang Taruna yang sudah terampil dalam mengelola sampah an organik dan memiliki pengalaman dalam pengepulan sampah an organik. Selain itu, demi kelancaran operasional Bank Sampah, pengurus pun dibina dalam bermitra dengan pengepul, sehingga nanti akan lebih mudah dalam proses pengangkutan sampah yang sudah dipilah dan dirapihkan. Dengan cara seperti ini akan lebih memberikan manfaat baik kepada pengurus Bank Sampah maupun ke pengepul itu sendiri. Berikut adalah dokumentasi Bank Sampah yang sudah didirikan di Dusun Manis RT.04 RW.01.



Gambar 2

**Tim PKM melakukan Pembangunan Bank Sampah di RT. 04 RW.01 Dusun Manis**

d. Sosialisasi dan Peresmian Bank Sampah Hipapelnis

Pembangunan Bank Sampah Hipapelnis berlangsung kurang lebih 1 bulan dan alhamdulillah mendapat respon yang sangat positif dari para warga desa Kalimanggiskulon dan antusias yang

tinggi dari pengurus Bank Sampah yakni dari Karang Taruna Hipapelnis. Oleh karena itu, kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi kepada warga terkait Bank Sampah sekaligus peresmian Bank Sampah Hipapelnis.

Dalam Rangka sosialisasi Bank Sampah, tim dosen Bersama Karang Taruna memulai dengan mengundang warga dusun Manis desa Kalimanggiskulon dari RT.01 sampai dengan RT.07 untuk hadir di acara penyuluhan dan sosialisasi Bank Sampah. Pada kegiatan ini, antusias warga cukup tinggi. Hal ini terlihat dari kedatangan warga dusun Manis yang lumayan banyak yakni hampir 90 orang warga mengikuti sosialisasi. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Saung Panglawungpada tanggal 17 September 2023. Dalam acara sosialisasi ini diundang pula beberapa undangan dari Dinas Lingkungan Hidup untuk memberikan edukasi kepada warga terkait pengelolaan Sampah rumah tangga. Selain itu, beberapa dosen dari Universitas Kuningan beserta mahasiswa-mahasiswi juga ikut dilibatkan demi kelancaran acara. Keterlibatan mahasiswa dan dosen di luar kampus yakni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat sangat diharuskan demi mencapai salah satu Indikator Kinerja Utama yakni mahasiswa berkegiatan di luar kampus. Tidak hanya itu, pada waktu yang bersamaan, tim dosen pun didukung dan dibantu oleh beberapa mahasiswa dari Universitas Pancasakti tegal yang sedang melaksanakan Kuliah Kerya Nyata di desa Kalimanggiskulon.



**Gambar 3**

### **Sosialisasi Bank Sampah Tim Dosen Bersama Karang Taruna**

Rangkaian kegiatan selanjutnya setelah sosialisasi Bank sampah selesai adalah peresmian Bank Sampah Hipapelnis. Acara peresmian ini dihadiri oleh tamu undangan dari Universitas Kuningan, POLRES Kuningan, Pemerintahan Kabupaten Kuningan, dosen-dosen dari Universitas Kuningan serta para warga desa Kalimanggiskulon. Dengan diresmikannya Bank Sampah Hipapelnis ini, sangat diharapkan Bank Sampah bisa segera dijalankan dan segera beroperasi sehingga Karang Taruna memiliki kegiatan rutin yang positif dan produktif. Untuk sementara, Bank Sampah Hipapelnis buka setiap hari minggu sehingga akan sejalan dengan kegiatan di Taman Baca Hipapelnis.



Gambar 4

### Peresmian Bank Sampah Hipapelnis

#### 2) Pembinaan TBM Hipapelnis

##### a. Koordinasi dengan TBM Hipapelnis dan Pemerintahan Desa Kalimanggiskulon.

Merealisasikan target dan luaran dari Program Pengabdian Masyarakat bagi Dosen dalam bentuk Pembinaan Taman Bacaan Masyarakat serta Pembinaan Karang Taruna Hipapelnis sebagai perwujudan hak pendidikan bagi anak-anak di Desa Kalimanggiskulon maka telah disepakati bersama antara tim pengabdian dengan mitra yakni Karang Taruna, TBM dan desa Kalimanggiskulon yang berperan sebagai objek dari program pengabdian masyarakat ini dan bersedia melakukan kerjasama dalam pelaksanaan program ini. Mitra sasaran merupakan Karang Taruna dan TBM Hipapelnis yang mewakili masyarakat di Dusun Manis desa Kalimanggiskulon.

##### b. Rangkaian Kegiatan Semarak 78 Tahun Kemerdekaan RI

Pembinaan selanjutnya dilakukan kepada pengurus Karang Taruna sekaligus pengurus TBM Hipapelnis dalam rangka memperingati hari Kemerdekaan RI yang ke 78. Kegiatan diawali dengan koordinasi dengan pengurus Karang Taruna beserta TBM Hipapelnis terkait persiapan acara Semarak 78 Tahun Kemerdekaan RI yang berlangsung selama beberapa hari yakni dari tanggal 12 sampai dengan malam puncak tanggal 17 Agustus 2023. 2. Persiapan ini mencakup persiapan kegiatan, panitia serta persiapan dana untuk kegiatan tersebut. Oleh karena itu, pembinaan juga diberikan untuk pengajuan proposal bagi sponsor. Rangkaian Kegiatan Semarak 78 Tahun Kemerdekaan RI ini dilaksanakan di area Kampung Literasi tepatnya di Pusat Kegiatan Pemuda-Pemudi Kalimanggsikulon RT 04 RW 01 Dusun Manis dan dibuka oleh Kepala Desa Kalimanggiskulon. Terdapat beberapa kegiatan untuk meramaikan semarak Kemerdekaan RI ini diantaranya adalah:

1. Perlombaan bola Volly antar RT di dusun Manis Desa Kalimanggiskulon dimulai pada tanggal 12 Agustus 2023 dan berakhir pada 16 Agustus 2023. Peserta dalam turnamen ini adalah perwakilan dari RT. 1 sampai dengan RT. 7 dusun Manis desa Kalimanggiskulon. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari yakni sekitar pukul 4 sore WIB.
2. Jalan Santai warga dilakssanakan pada hari minggu, tanggal 13 Agustus 2023. Kegiatan ini sangat menarik minat warga untuk terlibat dan ikut meramaikan acara. Rute jalan santai adalah dari RT 04 atau dari Lapang Panglawung Kampung Literasi lalu ke arah Seuseupan dan berakhir Kembali di dusun manis RT 4 lapang Panglawung. Ada cukup banyak doorprize yang disediakan oleh panitia kegiatan seperti makanan, handuk, gelas, jam dinding dan mesin cuci.
3. Perlombaan Menggambar dan mewarnai dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023. Perlombaan menggambar dan mewarnai ini diperuntukan bagi anak-anak PAUD dan TK.

4. Malam Puncak Agustusan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2023 pukul 19.30 sampai dengan selesai. Acara ini sangat meriah karena ini adalah kesempatan bagi pemuda-pemudi untuk mengekspresikan bakat dan potensinya. Diawali dengan sambutan dari Kepala Desa, lalu dilanjutkan oleh perwakilan Dosen maka acara malam puncak dimulai. Beranekaragam pertunjukan baik seni tari maupun olah suara ditunjukkan disini. Mulai dari anak-anak PAUD, TK, SMP serta pertunjukan paduan suara dan gamelan oleh tim Karang Taruna.



**Gambar 5**

**Rangkaian Kegiatan Semarak 78 Tahun Kemerdekaan RI**

- c. Pembinaan Minat Baca anak-anak di TBM Hipapelnis

Berikut adalah kegiatan pengabdian dosen yang dilakukan dalam rangka membina minat baca anak-anak di TBM Hipapelnis.

Pertama, adalah dengan melakukan reading tour. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu sore dimana anak-anak berkumpul di Taman Baca lalu memilih bahan bacaan yang disukainya. Setelah itu anak-anak didampingi oleh pengurus TBM dan mahasiswa melakukan tour atau jalan-jalan sore ke area pesawahan supaya kegiatan membaca menjadi menyenangkan. Lokasi TBM adalah di RT 4 Dusun Manis Kalimanggisukulon dan disini masih banyak area pesawahan yang sejuk, rindang dan nyaman untuk jalan-jalan sore sambil membaca buku.

Kedua adalah kegiatan mendongeng. Kegiatan ini juga dilakukan pada sabtu sore selepas reading tour. Pengurus TBM Bersama mahasiswa membacakan cerita kepada anak-anak dan saling bertukar ide serta gagasan untuk menggali cerita yang didongengkan.

Ketiga adalah kegiatan Latihan nari dan gamelan. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu dimana anak-anak bisa mengikuti untuk belajar nari atau memainkan gamelan. Sebenarnya, Karang Taruna memiliki grup tari dan grup gamelan yang sudah lama tidak aktif, oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian kali ini, kami berusaha mengaktifkan dan menghidupkan Kembali TBM dengan membuka sesi belajar atau Latihan nari serta belajar main gamelan.

Keempat adalah kegiatan literasi digital. Kegiatan ini dilakukan pada hari minggu yakni dengan mendatangi TBM Hipapelnis dan belajar beberapa aplikasi atau terkait operasionalisasi computer bagi anak-anak. Meski hanya keterampilan dasar, tapi diharapkan anak-anak di TBM Hipapelnis memiliki keinginan yang kuat untuk terus belajar dan meningkatkan keterampilan dalam hal mengoperasikan computer. Dibantu oleh mahasiswa/i, anak-anak di TBM Hipapelnis belajar tentang bagaimana cara mengetik dokumen di Ms Word beserta pengaturannya, mengoperasikan Ms Excell dan belajar mengeprint hasil yang sudah diketik. Semoga dengan cara ini, anak-anak di TBM

Hipapelnis bisa melek teknologi dan selalu bersemangat untuk terus belajar. Berikut adalah dokumentasi kegiatan Pembinaan TBM Hipapelnis khususnya pembinaan minat baca anak-anak di TBM Hipapelnis.



Gambar 5

### Kegiatan Pembinaan Minat Baca anak-anak di TBM Hipapelnis

## KESIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang sudah dilakukan di desa Kalimanggiskulon adalah berkenaan dengan pembinaan TBM Hipapelnis dan pembentukan Bank Sampah sebagai bentuk pembinaan Karang Taruna Hipapelnis. Beberapa rangkaian kegiatan pembentukan bank sampah dan pembinaan TBM Hipapelnis sudah disusun dan dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dengan pembinaan ini diharapkan TBM Hipapelnis bisa aktif kembali menghidupkan minat baca anak-anak di sekitar kampung literasi dan dengan pembentukan bank sampah bagi karang taruna Hipapelnis diharapkan dapat memberikan usaha yang berdampak kepada keuangan Karang Taruna. Yang paling penting, permasalahan sampah bisa dipecahkan yakni dengan pengurangan sampah anorganik karena ditampung di Bank Sampah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya dihaturkan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DRTPM) yang sudah mendanai program ini, serta kepada semua pihak yang sudah mendukung keberhasilan program ini seperti Universitas Kuningan, LPPM Universitas Kuningan, Karang Taruna beserta Pengurus Taman Bacaan Masyarakat Hipapelnis, Pemerintahan Desa Kalimanggiskulon, dosen-dosen dan mahasiswa/i Universitas Kuningan serta mahasiswa/i Universitas Pancasakti Tegal yang ikut mengisi kegiatan di TBM Hipapelnis dan Bank Sampah Hipapelnis, serta seluruh warga masyarakat yang sudah mendukung kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arono, Diani, Yunita, Aulia, Syahrman. 2022. Pengabdian Masyarakat Melalui Taman Bacaan Model Kampung Literasi Di Desa Rindu Hati, Bengkulu Tengah. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5 (2)
- Darsih, E., Hanggara, A., Asikin, N. 2022. Pkm Karang Taruna Nusa Persada Desa Kalimanggiswetan Dalam Mendirikan Taman Baca. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 5 (3).
- Dhokhikah,, Y., Trihadiningrum,, Y., Sunaryo, S. 2015. Community participation in household solid waste reduction in Surabaya, Indonesia. *Resources, Conservation and Recycling*, 102, 153- 162.
- Dwiyantoro, 2019. Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. 7(1) p.19-32

- Munir, S. 2019. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Di Kabupaten Ciamis. Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya. 3(1)
- Rahmaningsih, Jumiaty, Pujiastuti. 2019. Pembentukan Bank Sampah untuk Pemberdayaan Perempuan di Dusun Banjarsari Tegalbang Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Jurnal Abdimas TPB. Volume 1 No. 2.
- Rohmaniyah. 2020. Peranan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. Pustakawan. 3(1)
- Santy. 2019. Peran Taman Bacaan Masyarakat Lentera Hati Sebagai Sarana Pembelajaran Nonformal Untuk Anak-Anak Nelayan Desa Karangsong Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu Jawa Barat. Jurnal Ilmu Perpustakaan.
- Seftiani, Rica, Agustina. 2022. Partisipasi Pemuda Dalam Pengembangan Komunitas Senyum Anak Nusantara Melalui Kegiatan Pengabdianmasyarakat. Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 5 (2).
- Suparman. 2021. Pemanfaatan Taman Baca Masyarakat dan Pendidikan Al-Qur'an sebagai Media dalam Meningkatkan Karakter IMTAQ dan Kreativitas Anak didik di Dusun Osso Desa Pubdi Lemo. Maspul Journal of Community Empowerment. 3 (1).
- Suryani, Anih Sri. 2014. Peran Bank Sampah dalam Efektivitas Pengelolaan Sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang), Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi DPR RI.
- Wati, A. 2020. Peran Pengelola Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Membaca Masyarakat Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Al-Suroya Metro. Skripsi. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN METRO)